

## **BAB II**

### **GAMBARAN UMUM**

#### **2.1 Kondisi Transportasi**

##### **2.1.1 Kondisi Lalu Lintas**

Berdasarkan karakteristiknya, pola jaringan jalan di Kabupaten Bangkalan berbentuk linier atau radial dimana pola ini terbentuk karena menyesuaikan dengan topografi daerah Kabupaten Bangkalan yang memanjang dari ujung barat Pulau Madura hingga bagian ujung timurnya yang berbatasan dengan Kabupaten Sampang. Hal ini mengakibatkan kurangnya aksesibilitas dikarenakan tidak adanya banyak pilihan alternatif jalan menuju pusat kota. Sementara itu, pergerakan masyarakat Kabupaten Bangkalan terpusat pada kawasan *Central District Bussiness (CBD)*, sehingga pergerakan diluar kawasan tersebut kurang merata.

Karakteristik volume lalu lintas di wilayah studi Kabupaten Bangkalan dapat dilihat melalui perbedaan waktu peak. Pada peak pagi, umumnya pergerakan di dalam Kabupaten Bangkalan bergerak menuju *Central District Bussiness (CBD)* dan kawasan Pemerintahan. Sementara pergerakan di luar Kawasan Kabupaten Bangkalan, bergerak masuk ke dalam Kabupaten Bangkalan. Dari data hasil survei lapangan PKL 2022 menunjukkan bahwa, volume arus lalu lintas di Kabupaten Bangkalan sangat beragam, dengan volume terbesar terletak pada titik Simpang suramadu. Perkembangan lalu lintas jalan yang menghubungkan Kabupaten Bangkalan pada umumnya selalu mengalami peningkatan per tahunnya. Peningkatan volume yang terjadi di Kabupaten Bangkalan terjadi pada setiap jaringan jalan Kabupaten Bangkalan.

Pergerakan pada peak pagi sendiri memiliki fluktuasi yang begitu beragam dikarenakan perbedaan dalam kebutuhan pergerakan pada pagi hari yaitu untuk bekerja, bersekolah, dan lain-lain. Kegiatan pergerakan orang bekerja mengalami beberapa pengaruh yaitu adanya jadwal jam kerja. Umumnya orang bekerja bergerak antara jam 07.30-

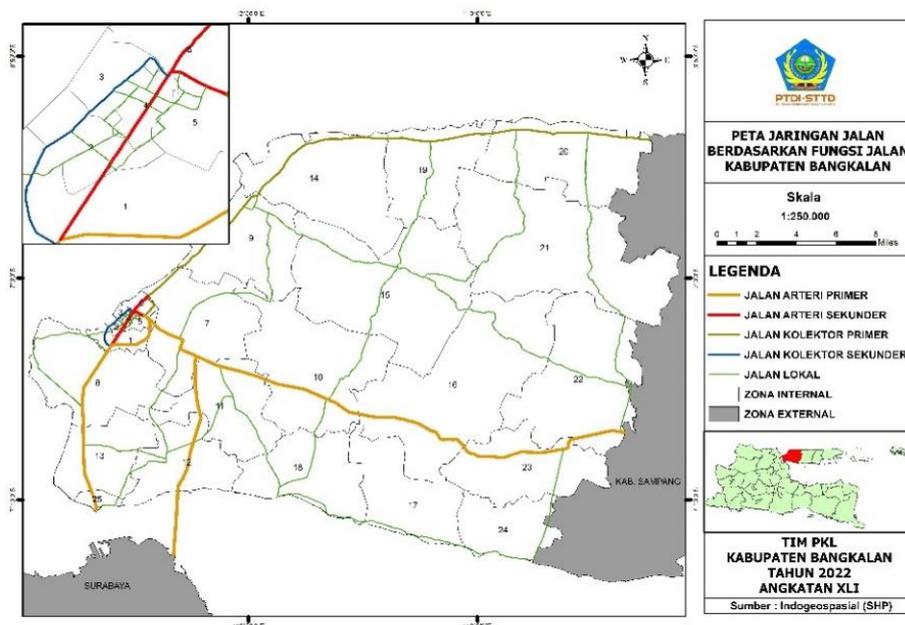
9.00 dan untuk anak-anak bersekolah bergerak antara jam 06.30-07.30. Kecamatan Bangkalan berperan sebagai CBD atau pusat kegiatan di Kabupaten Bangkalan serta terhubung dengan pusat-pusat kegiatan di kecamatan dan akses jalan dalam menunjang pergerakan dari dan menuju ke CBD. Kecamatan Bangkalan yang berperan sebagai CBD merupakan pusat pemerintahan, ekonomi, sosial, pendidikan, dan lainnya di Kabupaten Bangkalan.

Dalam pengembangan sektor perekonomian di Kabupaten Bangkalan memiliki potensi yang tinggi pada sektor pertanian dan peternakan serta pertambangan. Untuk hasil pertanian seperti beras, jagung, ubi, garam dan lain-lain, peternakan, perikanan seperti sapi, kambing, ikan, udang dan lain-lain serta hasil pertambangan berupa batu kapur. Kemudian hasil tersebut diangkut untuk didistribusikan menggunakan kendaraan angkutan barang ke beberapa daerah yang berada di Pulau Madura dan luar Pulau Madura. Mobilitas angkutan barang tertinggi di Kabupaten Bangkalan yaitu sebesar 38% dari zona eksternal ke internal (arah masuk Kabupaten Bangkalan), hal ini dikarenakan distribusi komoditas bahan pokok yang berasal dari Pulau Jawa yang nantinya akan didistribusikan seperti BBM/Gas, bahan pokok indomaret/alfamart, dan hasil pertanian. Untuk proporsi tertinggi kedua sebesar 37% dari zona internal ke zona eksternal (arah dari Kabupaten Bangkalan menuju ke Wilayah Lain di Pulau Madura). Hal ini dikarenakan Kabupaten Bangkalan sebagai jalur lintasan distribusi angkutan barang pertanian, peternakan dan batu kapur yang akan mendistribusikan hasil dari pertanian, peternakan, perikanan dan batu kapur ke daerah Pulau Madura seperti Kabupaten Sampang, Kabupaten Pamekasan, Kabupaten Sumenep hingga ke Pulau Jawa. Selanjutnya dengan proporsi 25% yaitu dari zona eksternal dan eksternal (arah masuk dan keluar Kabupaten Bangkalan), sehingga dapat menyatakan bahwa Kabupaten Bangkalan sebagai jalur lintas untuk menghubungkan ke daerah lain yang berada di Pulau Madura.

## 2.1.2 Prasarana Transportasi

Semakin tinggi tingkat pembangunan suatu daerah, secara otomatis akan menuntut pembangunan prasarana jalan untuk mempermudah mobilitas dan memperlancar arus perdagangan antar daerah khususnya melalui jalur darat. Kabupaten Bangkalan sendiri memiliki total panjang jalan sebesar 812,515 km. Kabupaten Bangkalan memiliki tipe jaringan jalan radial dengan karakteristik Jaringan jalan akses yang menghubungkan pusat-pusat kegiatan di daerah lain, menuju suatu kawasan yang memiliki intensitas kegiatan tertinggi atau dikenal dengan Central Business District (CBD).

Berdasarkan Kewenangannya, Jalan Nasional sepanjang 111,15 km, dan Jalan Kabupaten sepanjang 721,365 km (Dinas PUPR Kabupaten Bangkalan 2022). Peta jaringan jalan berdasarkan fungsi jalan, dapat dilihat pada Gambar II.1 dibawah ini:



Sumber : Laporan Umum Tim PKL Kabupaten Bangkalan 2022

**Gambar II. 1** Peta Jaringan Jalan Kabupaten Bangkalan

Berikut merupakan data panjang jalan berdasarkan kewenangannya disajikan dalam bentuk Tabel II.1 dibawah ini:

**Tabel II. 1** Panjang Jalan berdasarkan Kewenangannya

<b>Tingkat Kewenangan Pemerintahan</b>	<b>2021</b>
<b>Level of Government Authority</b>	<b>(Km)</b>
(1)	(2)
Negara/ <i>State</i>	111,15
Provinsi/ <i>Province</i>	-
Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	721,365
<b>Jumlah/ Total</b>	<b>832,52</b>

*Sumber : Dinas PUPR Kabupaten Bangkalan 2022*

Berikut merupakan data panjang jalan berdasarkan kondisi jalan di Kabupaten Bangkalan disajikan dalam bentuk Tabel II.2 dibawah ini:

**Tabel II. 2** Panjang Jalan Berdasarkan Kondisi Jalan

<b>Kondisi Jalan</b>	<b>2021</b>
<b>Condition of Roads</b>	<b>(Km)</b>
(1)	(2)
Baik/ <i>Good</i>	304,505
Sedang/ <i>Moderate</i>	179,51
Rusak/ <i>Damage</i>	125,85
Rusak Berat/ <i>Severely Damage</i>	111,5
<b>Jumlah/ Total</b>	<b>721,365</b>

*Sumber : Dinas PUPR Kabupaten Bangkalan 2022*

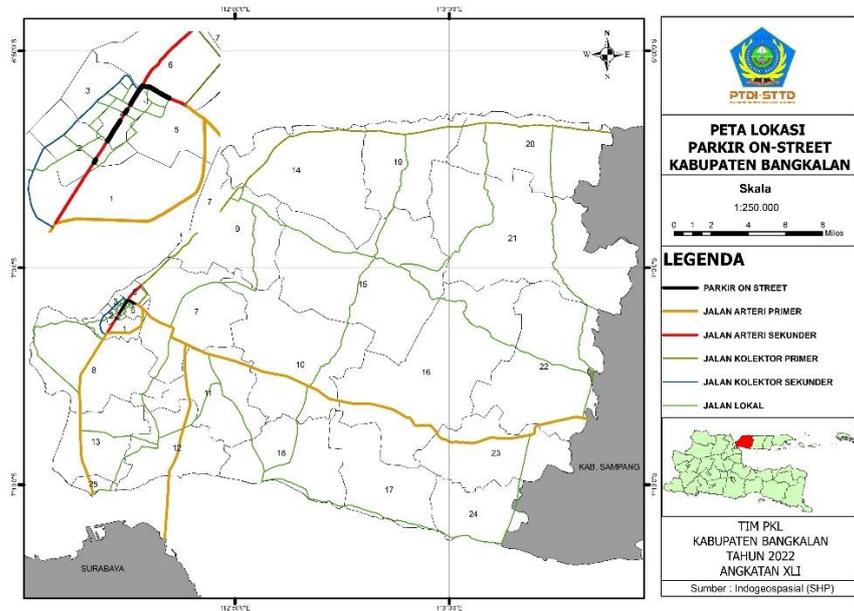
Untuk memenuhi kebutuhan pergerakan masyarakat, pemerintah daerah Kabupaten Bangkalan telah menyediakan fasilitas simpul transportasi. Kabupaten Bangkalan memiliki terminal dan pelabuhan yang dapat digunakan untuk melakukan perpindahan antar kabupaten/kota, terdapat 1 pelabuhan penyebrangan yaitu Pelabuhan

Kamal, memiliki 1 Terminal penumpang tipe B yaitu Terminal Bangkalan, dan memiliki 2 Terminal penumpang tipe C yaitu Terminal Bancaran dan Terminal Kamal. Untuk menunjang angkutan umum lainnya, Kabupaten Bangkalan telah memiliki halte yang tersebar di wilayah perkotaan dengan total keseluruhan yaitu 6 halte. Untuk menunjang dalam melakukan pengawasan terhadap kendaraan, Kabupaten Bangkalan memiliki 1 Unit Gedung Pengujian Kendaraan Bermotor (PKB) dan 1 Unit Pelaksana Penimbangan Kendaraan Bermotor (UPPKB). Kemudian berdasarkan hasil pengamatan terdapat 13 fasilitas parkir yang ada di Kabupaten Bangkalan, fasilitas parkir tersebut meliputi 9 fasilitas parkir off street dan 4 fasilitas parkir *on street*. Berikut disajikan dalam bentuk tabel II.3 dan gambar II.2 dan II.3 dibawah ini:

**Tabel II. 3** Daftar Fasilitas Parkir Kabupaten Bangkalan

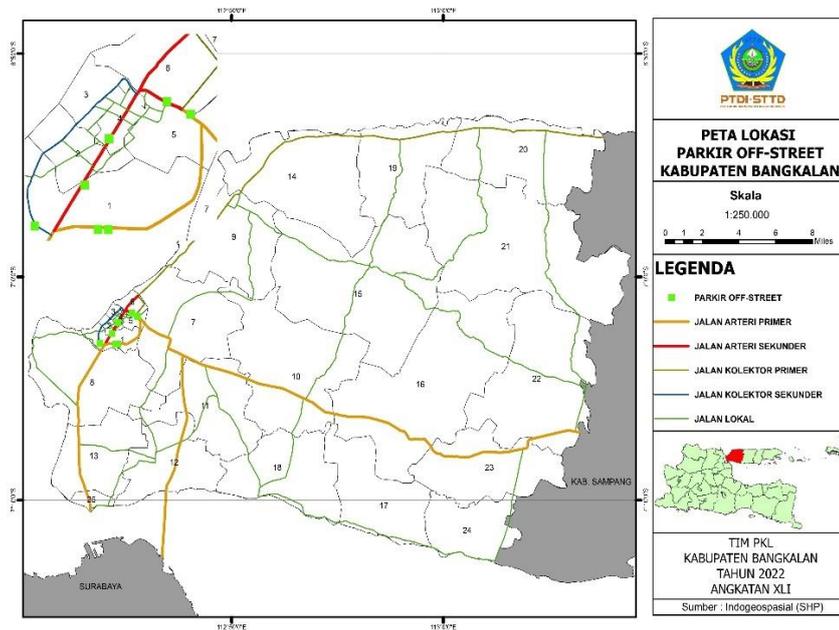
No	Fasilitas Parkir	Keterangan
1	Jl. Panglima Sudirman 1	<i>On street</i>
2	Jl. Sultan Abdul Khadirun	<i>On street</i>
3	Jl. Kh Moh Kholil	<i>On street</i>
4	Jl. Trunojoyo 1	<i>On street</i>
5	Jl. Jaksa Agung Suprpto	Off Street
6	Simpang 3 Pasar Senenan	Off Street
7	Rsud Syarifah Amabi Rato Ebu	Off Street
8	Rsu Anna Medika Madura	Off Street
9	Indah Swalayan	Off Street
10	Stadion Gelora Bangkalan	Off Street
11	Tom&Jery Supeermarket	Off Street
12	Bangkalan Plaza	Off Street
13	Pasar Tradisional Ki Lemah Duwur	Off Street

Sumber : Tim PKL Kabupaten Bangkalan 2022



Sumber : Tim PKL Kabupaten Bangkalan 2022

**Gambar II. 2** Peta Lokasi Parkir *On street*



Sumber : Tim PKL Kabupaten Bangkalan 2022

**Gambar II. 3** Peta Lokasi Parkir Off Street

Sistem tarif yang digunakan masih menerapkan tarif rata (flat) tidak ada batasan waktu hanya berdasarkan jenis kendaraan, struktur dan besaran tarif retribusi disajikan pada tabel II.4 dibawah ini:

**Tabel II. 4** Daftar Ketetapan Tarif Parkir Bangkalan

No	Jenis kendaraan	Tarif/Sekali Parkir (Rp)
1	Sepeda	Rp. 1.000,00
2	Sepeda Motor	Rp. 2.000,00
3	Sedan/Jeep/Mikro Bus/Mini Bus	Rp. 3.000,00
4	Bus/Truk/Pickup/Tronton/Truk Gandeng/Kereta Tempelan	Rp. 5.000,00

*Sumber : Peraturan Daerah Kabupaten Bangkalan Nomor 55 Tahun 2019*

## **2.2 Kondisi Wilayah Kajian**

### **2.2.1 Kondisi Geografis**

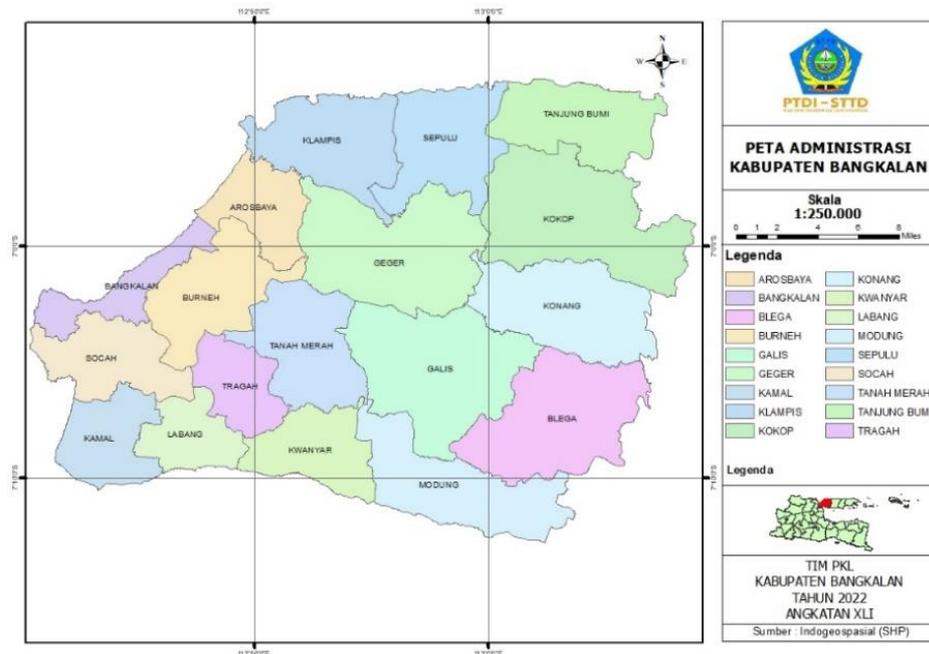
Kabupaten Bangkalan merupakan salah satu kabupaten yang secara geografis berada di Provinsi Jawa Timur bagian utara dan merupakan pintu gerbang menuju Pulau Madura. Luas wilayah Kabupaten Bangkalan adalah 1.260,14 km<sup>2</sup>, Kabupaten Bangkalan merupakan salah satu daerah kabupaten/kota di Provinsi Jawa Timur berada dikawasan pulau Madura dengan titik koordinat berada pada posisi 112°40'06"- 113°08'04" Bujur Timur dan 6°51'39"-7°11'39" Lintang Selatan. Luas wilayah kabupaten Bangkalan secara keseluruhan mencapai 1.260,14 km<sup>2</sup>. Ibu kotanya adalah Bangkalan. Kabupaten ini terletak di ujung paling barat Pulau Madura berbatasan dengan Laut Jawa di utara, Kabupaten Sampang di timur serta Selat Madura di selatan dan barat.

### **2.2.2 Wilayah Administrasi**

Kabupaten Bangkalan dengan luas 1.260,14 Km<sup>2</sup> yang secara administratif Pemerintahan terbagi dalam: 18 (delapan belas) Kecamatan, 8 (delapan) kelurahan, 273 (dua ratus tujuh puluh tiga) desa dan 1 (satu) Pulau Karang Jamuang. Berada di bagian paling barat dari pulau Madura terletak pada posisi 112° 40' 06" sampai 113° 08'44" Bujur Timur dan 6051'39" sampai 7°11'39" Lintang Selatan dengan batas-batas Wilayah sebagai berikut:

- Utara : berbatasan dengan Laut Jawa
- Timur : berbatasan dengan Wilayah Kabupaten Sampang
- Selatan : berbatasan dengan Selat Madura
- Barat : berbatasan dengan Selat Madura

Berikut merupakan peta administrasi wilayah dari Kabupaten Bangkalan yang disajikan dalam bentuk peta Gambar II.3 dibawah ini:



Sumber : Tim PKL Kabupaten Bangkalan 2022

**Gambar II. 4** Peta Administrasi Wilayah Kabupaten Bangkalan

### 2.2.3 Kondisi Demografi

Berdasarkan Data Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Bangkalan pada Buku Agregat Kependudukan Semester II Kabupaten Bangkalan 2022, jumlah penduduk Kabupaten Bangkalan tahun 2022 yaitu sebesar 1.083.910 jiwa yang terdiri dari 534 548 jiwa penduduk laki-laki dan 548 263 jiwa penduduk perempuan. Penduduk Kabupaten Bangkalan mengalami pertumbuhan sebesar 2,22%. Kepadatan penduduk di Kabupaten Bangkalan tahun 2022 mencapai 850 jiwa/km<sup>2</sup> dengan Kecamatan Bangkalan merupakan wilayah dengan tingkat kepadatan tertinggi yang mencapai 2.479 jiwa/km<sup>2</sup>. Namun

berdasarkan jumlah penduduknya, Kecamatan Galis merupakan wilayah dengan jumlah penduduk terbanyak dengan 8,35 persen dari jumlah penduduk Kabupaten Bangkalan.

Berikut ditampilkan jumlah penduduk per kecamatan di Kabupaten Bangkalan disajikan dalam bentuk Tabel II.3 dibawah ini:

**Tabel II. 5** Jumlah Penduduk Per Kecamatan

<b>NO</b>	<b>KECAMATAN</b>	<b>JUMLAH PENDUDUK</b>
1	BANGKALAN	88648
2	SOCAH	64709
3	BURNEH	64403
4	KAMAL	49724
5	AROSBAYA	48504
6	GEGER	84212
7	KLAMPIS	57922
8	SEPULU	46744
9	TANJUNG BUMI	55420
10	KOKOP	75160
11	KWANYAR	52914
12	LABANG	39236
13	TANAH MERAH	72581
14	TRAGAH	31453
15	BLEGA	59605
16	MODUNG	47017
17	KONANG	56291
18	GALIS	89367
<b>JUMLAH</b>		<b>1083910</b>

*Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil 2022*

#### **2.2.4 Karakteristik Angkutan Barang**

Angkutan barang merupakan bagian sarana transportasi yang mempunyai peranan penting dalam kegiatan industri, perdagangan dan pembangunan melalui kegiatan pendistribusian barang baik dalam suatu kota maupun antar kota, antar wilayah atau antar daerah (Harda, 2020). Kabupaten Bangkalan merupakan daerah Perlintasan angkutan barang di Provinsi Jawa Timur, yang dimana memegang peranan penting terhadap lalu lintas penghubung antar wilayah Pulau Jawa dengan Pulau Madura dalam menunjang keberlangsungan arus angkutan barang yang

mana Kabupaten Bangkalan memiliki Jembatan Suramadu sebagai konektivitas.

Berikut merupakan jenis kendaraan angkutan barang yang melewati Kabupaten Bangkalan disajikan dalam bentuk Tabel II.4 dibawah ini:

**Tabel II. 6** Jenis Kendaraan Barang Kabupaten Bangkalan

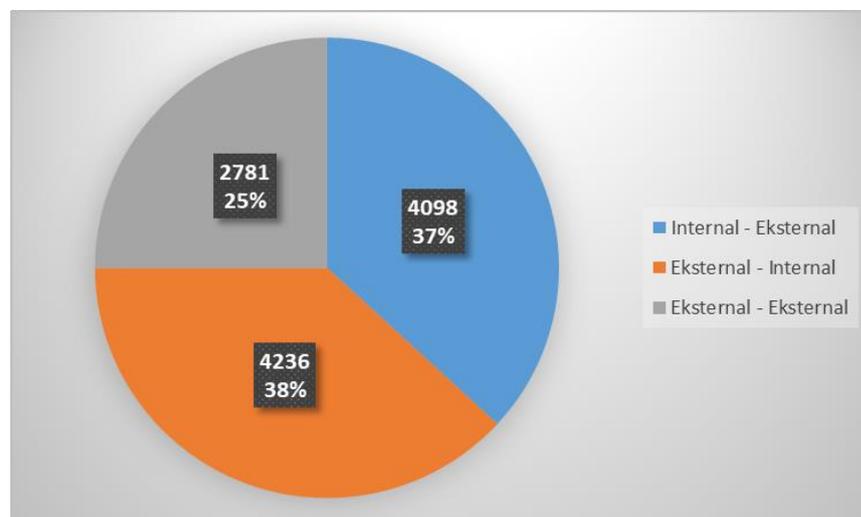
1	Pick up reefer 	Panjang : 428 cm Lebar :167 cm Tinggi :207 cm	Berat kosong : 1 Ton Berat Maksimal : 1,5 Ton
2	Truk box Colt Diesel Engkel 	Panjang : 473 cm Lebar: 175 cm Tinggi : 205 cm	Berat Kosong 1,8 ton Berat Maksimal : 5 Ton
3	Truk box Colt Diesel Double 	Panjang : 670 cm Lebar: 200 cm Tinggi : 220 cm	Berat kosong : 2,5 Ton Berat Maksimal : 8 Ton
4	Truk tronton 	Panjang : 1190 cm Lebar : 250 cm Tinggi : 290 cm	berat kosong : 7,2 Ton berat maksimal : 20 Ton
5	Truk tronton Los Bak 	Panjang : 900 cm Lebar :250 cm Tinggi : 200 cm	Berat Maksimal 15 Ton

6	Tronton box	Panjang : 1190 cm lebar : 250 cm Tinggi : 290 cm	Berat Kosong : 7,2 Ton Berat Maksimal : 20 Ton
			
7	Tronton Reefer	Panjang : 1190 cm Lebar : 250 cm Tinggi :290 cm	berat Kosong : 7,2 Ton Berat Maksimal : 10 Ton
			
8	Mobil Tangki Refueller	Panjang : 640 cm Lebar : 250 cm Tinggi : 150 cm	Berat Maksimal : 8000 L
			
9	Mobil Skid Tank	Panjang : 1050 cm Lebar : 320 cm Tinggi : 250 cm	Berat Maksimal: 32000 L
			
10	Tangki High Blow	Panjang : 848 cm Lebar :246 cm Tinggi : 269,5 cm	Maksimal: 30 ton
			
11	Trailer Box 20 feet	Panjang : 600 cm Lebar :220 cm Tinggi : 230 cm Dimensi : 32 CBM	Berat Maksimal : 20 Ton
			
12	Trailer Box 40 Feet	Panjang : 1200 cm Lebar :230 cm Tinggi : 230 cm Dimensi : 64 CBM	Berat Maksimal : 30 Ton
			

Sumber : Tim PKL Kabupaten Bangkalan 2022

Jenis muatan barang material, hasil pertanian dan perkebunan merupakan jenis barang terbanyak yang didistribusikan karena barang tersebut adalah komoditas utama di Kabupaten Bangkalan. Jenis kendaraan barang yang melintasi Kabupaten Bangkalan berupa pick up, truck kecil, truck sedang, truck besar, dan truck gandeng.

Melalui survei wawancara tepi jalan diketahui pola pergerakan angkutan barang yang berada di Kabupaten Bangkalan. Diketahui volume pergerakan barang dengan perjalanan eksternal-internal, internal-eksternal maupun eksternal-eksternal angkutan barang. Berikut merupakan grafik persentase perjalanan angkutan barang di Kabupaten Bangkalan disajikan dalam bentuk Gambar II.4 dibawah ini:



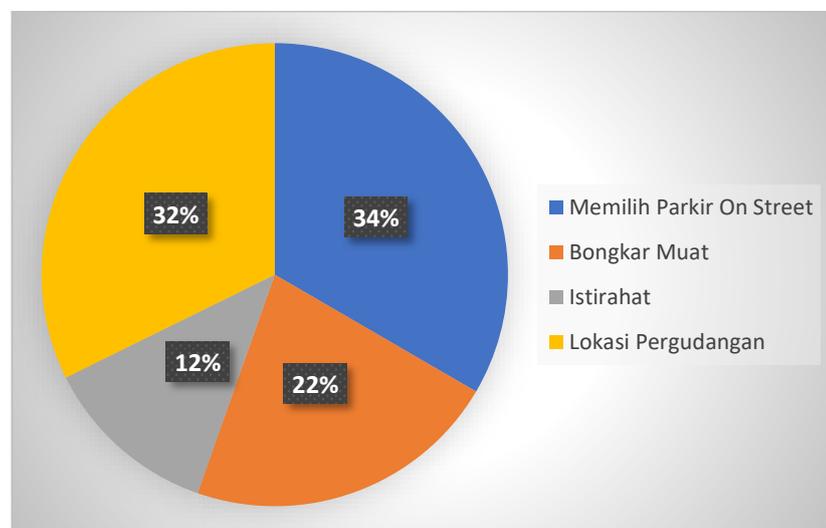
*Sumber : Tim PKL Kabupaten Bangkalan 2022*

### **Gambar II. 5** Proporsi Perjalanan Angkutan Barang

Meningkatnya permintaan akan barang di dukung oleh kinerja pengiriman barang. Tingginya pergerakan angkutan barang terlihat pada perjalanan eksternal – internal sebesar 4.236 kend/hari (arah masuk Kabupaten Bangkalan dari Pulau Jawa), internal – eksternal sebesar 4.098 kend/hari (arah dari Kabupaten Bangkalan menuju ke wilayah lain di Pulau Madura), dan perjalanan eksternal- eksternal sebesar 2.781 kend/hari (arah masuk dan keluar Kabupaten Bangkalan).

Mobilitas angkutan barang tertinggi di Kabupaten Bangkalan yaitu sebesar 38% dari zona eksternal ke internal (arah masuk Kabupaten Bangkalan), hal ini dikarenakan distribusi komoditas bahan pokok yang berasal dari Pulau Jawa yang akan didistribusikan seperti BBM/Gas, bahan pokok indomaret/alfamart, dan hasil pertanian. Untuk proporsi tertinggi kedua sebesar 37% dari zona internal ke zona eksternal (arah dari Kabupaten Bangkalan menuju ke Wilayah Lain di Pulau Madura). Hal ini dikarenakan Kabupaten Bangkalan sebagai jalur lintasan disitribusi angkutan barang pertanian, peternakan, perikanan dan batu kapur yang akan mendistribusikan hasil dari pertanian, peternakan, perikanan dan batu kapur ke daerah Pulau Madura seperti Kabupaten Sampang, Kabupaten Pamekasan, Kabupaten Sumenep hingga ke Pulau Jawa. Selanjutnya dengan proporsi 25% yaitu dari zona eksternal dan eksternal (arah masuk dan keluar Kabupaten Bangkalan), sehingga dapat menyatakan bahwa Kabupaten Bangkalan sebagai jalur lintas untuk menghubungkan ke daerah lain yang berada di Pulau Madura.

Berdasarkan hasil survei terhadap kendaraan angkutan barang di Kabupaten Bangkalan lebih memilih memanfaatkan fasilitas parkir *on street* sebesar 33%, fasilitas pergudangan sebesar 30%, aktivitas bongkar muat sebesar 22% dan melakukan istirahat sebesar 12%.

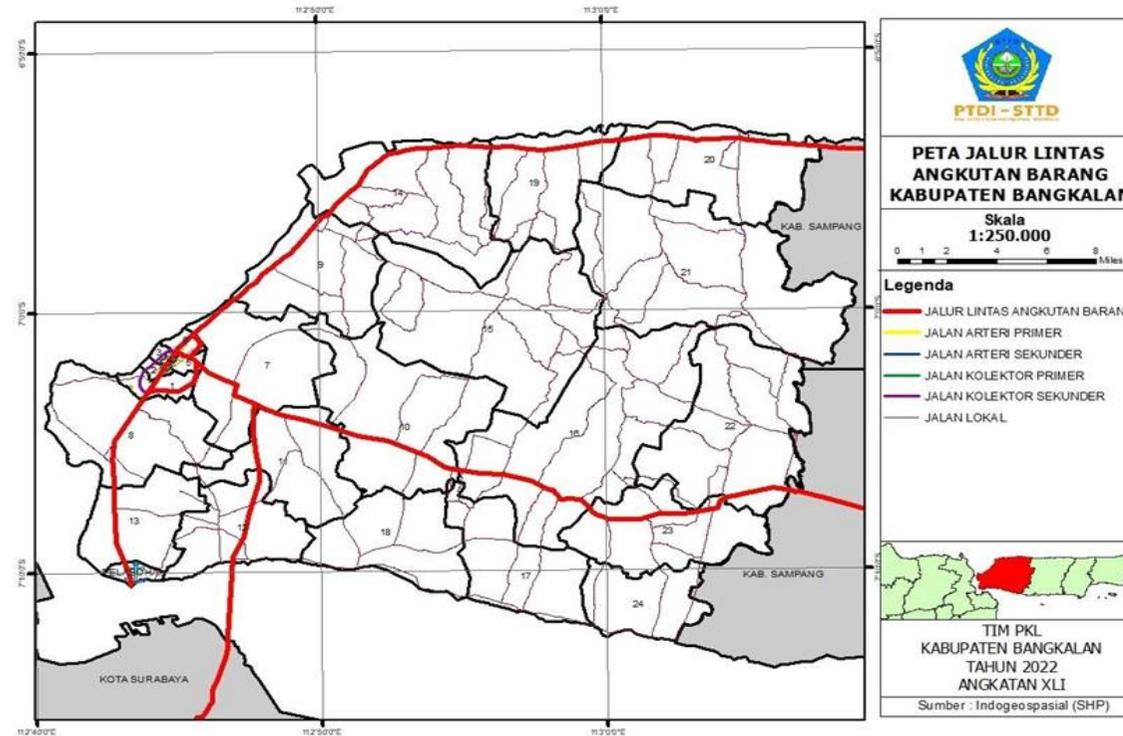


**Gambar II. 6** Proporsi Pilihan Pengemudi Angkutan Barang

Dimana Kabupaten Bangkalan merupakan penyangga dari Kota Surabaya sehingga Bangkalan sendiri dijadikan sebagai alternatif tempat pergudangan bagi kendaraan yang berasal dari Surabaya. Hal ini yang menjadi alasan mengapa pergudangan bangkalan akan banyak digunakan oleh kendaraan angkutan barang dikarenakan letaknya yang strategis dekat dengan Kota Surabaya sehingga dapat menjadi kawasan pergudangan yang menampung kebutuhan dari masyarakat Kota Surabaya dan Bangkalan serta Pulau Madura.

Kabupaten Bangkalan memiliki rute terkait dengan lintas angkutan barang untuk pergerakan kendaraan angkutan barang berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Bangkalan Nomor 8 Tahun 2015 Tentang Penyelenggaraan Lalu Lintas Dan Angkutan Jalan, dalam rute tersebut melewati jalan arteri dan kolektor yang akan menghubungkan wilayah Kabupaten Bangkalan dengan wilayah lain seperti Jalan Raya Tanjung Bumi-Sampang, Jalan Raya Blega-Sampang, Jalan Raya Suramadu-Surabaya, dan Jalan Raya Kamal. Sehingga dalam pergerakan angkutan barang kendaraannya dapat dilakukan identifikasi kinerja lalu lintas di jaringan lintas angkutan barang pada kondisi saat ini sehingga dapat disesuaikan dengan muatannya ketika melewati rute lintas angkutan barang.

Berikut merupakan rute untuk pergerakan kendaraan angkutan barang yang berada di Kabupaten Bangkalan disajikan dalam bentuk peta terlihat pada Gambar II.5 dibawah ini:



*Sumber : Tim PKL Kabupaten Bangkalan 2022*

**Gambar II. 7** Peta Jaringan Lintas Angkutan Barang

Berikut disajikan OD-Matriks Perjalanan Kendaraan Angkutan Barang di Kabupaten Bangkalan terlihat pada Tabel II.5 dibawah ini:

**Tabel II. 7** OD-Matriks Perjalanan Angkutan Barang Internal-Eksternal

O/D	ZONA			JUMLAH Kend/hari
	25	26	27	
<b>1</b>	121	71	114	306
<b>2</b>	32	6	15	53
<b>3</b>	23	6	40	69
<b>4</b>	70	15	62	147
<b>5</b>	23	13	26	63
<b>6</b>	32	6	40	78
<b>7</b>	96	20	182	299
<b>8</b>	103	0	267	369
<b>9</b>	80	0	15	96
<b>10</b>	0	18	11	29
<b>11</b>	0	5	11	16
<b>12</b>	0	0	37	37
<b>13</b>	0	0	29	29
<b>14</b>	125	0	11	136
<b>15</b>	9	0	26	35
<b>16</b>	0	15	71	86
<b>17</b>	15	0	22	37
<b>18</b>	0	0	26	26
<b>19</b>	786	0	48	834
<b>20</b>	871	0	164	1034
<b>21</b>	0	0	11	11
<b>22</b>	0	0	26	26
<b>23</b>	0	148	124	271
<b>24</b>	0	0	11	11
<b>JUMLAH</b>	<b>2387</b>	<b>322</b>	<b>1389</b>	<b>4098</b>

Sumber : Tim PKL Kabupaten Bangkalan 2022

Berdasarkan Tabel II.5, perjalanan internal – eksternal angkutan barang terbesar terjadi pada perjalanan dari zona 20 kecamatan tanjung bumi menuju zona 25 Kabupaten Sampang dengan perjalanan 871 kendaraan angkutan barang per hari. Mayoritas penduduk pada zona 20 merupakan Nelayan dan Pedagang, juga memiliki tambak udang dan garam sehingga kendaraan angkutan barang dari zona 20 Tanjung Bumi mengantar hasil peternakan, perikanan ke wilayah Kabupaten Sampang sekitar Banyuates dan Ketapang seperti ikan, udang, dan garam.

**Tabel II. 8** OD-Matriks Perjalanan Angkutan Barang Eksternal-Internal

O/D	ZONA																								JUMLAH Kend/hari
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	
<b>25</b>	104	23	23	70	23	23	70	94	80	0	0	0	0	46	0	0	0	0	651	674	0	0	0	0	1884
<b>26</b>	66	8	8	15	15	8	43	4	13	62	5	0	0	0	0	54	0	0	0	0	4	0	190	0	496
<b>27</b>	136	34	57	90	55	59	194	285	37	28	22	50	45	33	52	92	46	48	60	183	26	48	144	32	1856
<b>JUMLAH</b>	306	66	89	175	94	91	307	383	131	90	27	50	45	79	52	146	46	48	711	857	30	48	333	32	4236

*Sumber : Tim PKL Kabupaten Bangkalan 2022*

Berdasarkan Tabel II.6, perjalanan eksternal – internal angkutan barang terbesar terjadi pada perjalanan dari zona 25 Kabupaten Sampang menuju zona 20 kecamatan tanjung bumi dengan perjalanan 674 kendaraan angkutan barang per hari. Hal ini didominasi oleh kendaraan angkutan barang dari zona 25 Kabupaten Sampang sekitar Banyuates dan Ketapang rata-rata mereka bekerja mengambil barang yang berasal dari zona 20 yaitu berasal dari tambak udang dan garam yang berada pada zona 20.

**Tabel II. 9** OD-Matriks Perjalanan Angkutan Barang Eksternal-Eksternal

O/D	ZONA			JUMLAH Kend/hari
	25	26	27	
25	0	0	315	<b>315</b>
26	0	0	1005	<b>1005</b>
27	385	1075	0	<b>1460</b>
JUMLAH	<b>385</b>	<b>1075</b>	<b>1320</b>	<b>2781</b>

*Sumber : Tim PKL Kabupaten Bangkalan 2022*

Berdasarkan Tabel II.7, perjalanan eksternal – eksternal angkutan barang terbesar terjadi pada perjalanan dari zona 27 Kota Surabaya menuju zona 26 Kabupaten Sampang dengan perjalanan 1075 kendaraan angkutan barang per hari. Hal ini dikarenakan distribusi komoditas bahan pokok yang berasal dari Pulau Jawa yang nantinya akan didistribusikan ke wilayah Pulau Madura seperti BBM/Gas, bahan pokok indomaret/alfamart, dan hasil pertanian.

Kemudian perjalanan dari zona 26 menuju ke zona 27 dengan perjalanan 1005 kendaraan angkutan barang per hari. Hal ini dikarenakan dari zona 26 sendiri kendaraan angkutan barang banyak yang membawa hasil pertanian atau peternakan dan perikanan untuk dibawa ke Kota Surabaya dan sekitarnya di pulau jawa yang berasal dari pulau madura seperti, beras, ubi, jagung, sapi, ikan, udang, dan garam yang berasal dari Kabupaten Sumenep, Kabupaten Pamekasan dan Kabupaten Sampang.

### **2.2.5 Karakteristik Parkir Badan Jalan dan Potensi Angkutan Barang**

Parkir di badan jalan adalah jenis parkir yang memanfaatkan tepi jalan umum untuk fasilitas parkir tersebut tanpa melakukan pelebaran jalan. Parkir jenis ini sangat diminati oleh pengendara karena dekat

dengan tempat tujuan, namun parkir jenis ini menimbulkan kerugian dan masalah baru karena dengan memanfaatkan badan jalan maka lebar efektif dan kapasitas jalan menjadi berkurang. Parkir di badan jalan dengan volume yang tinggi akan menyebabkan kapasitas ruas jalan yang dimanfaatkan untuk fasilitas parkir menjadi berkurang. Sedangkan jumlah volume kendaraan yang melintas pada jalan tersebut terus bertambah seiring dengan kebutuhan masyarakat. Apabila hal ini diabaikan maka tingkat pelayanan jalan di kawasan ini akan semakin buruk dan menyebabkan kemacetan pada ruas jalan tersebut. Berikut merupakan visualisasi karakteristik parkir onstreet yang ada di Kabupaten Bangkalan dapat dilihat pada Tabel II.10 dibawah ini:

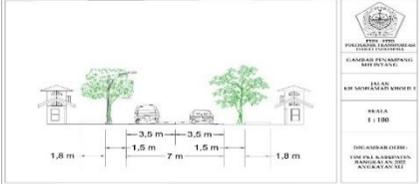
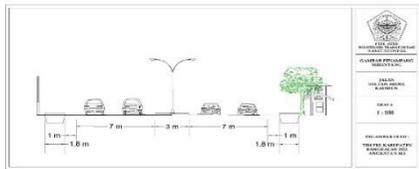
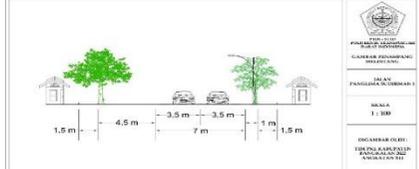
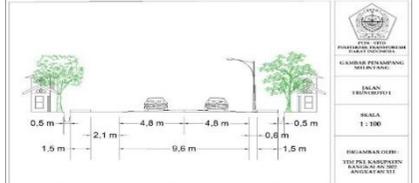
**Tabel II. 10** Lokasi Parkir Badan Jalan

No	Fasilitas Parkir	Keterangan
1	Jl. Kh Moh Kholil	<i>On street</i>
2	Jl. Sultan Abdul Khadirun	<i>On street</i>
3	Jl. Panglima Sudirman 1	<i>On street</i>
4	Jl. Trunojoyo 1	<i>On street</i>

Sumber : Tim PKL Kabupaten Bangkalan 2022

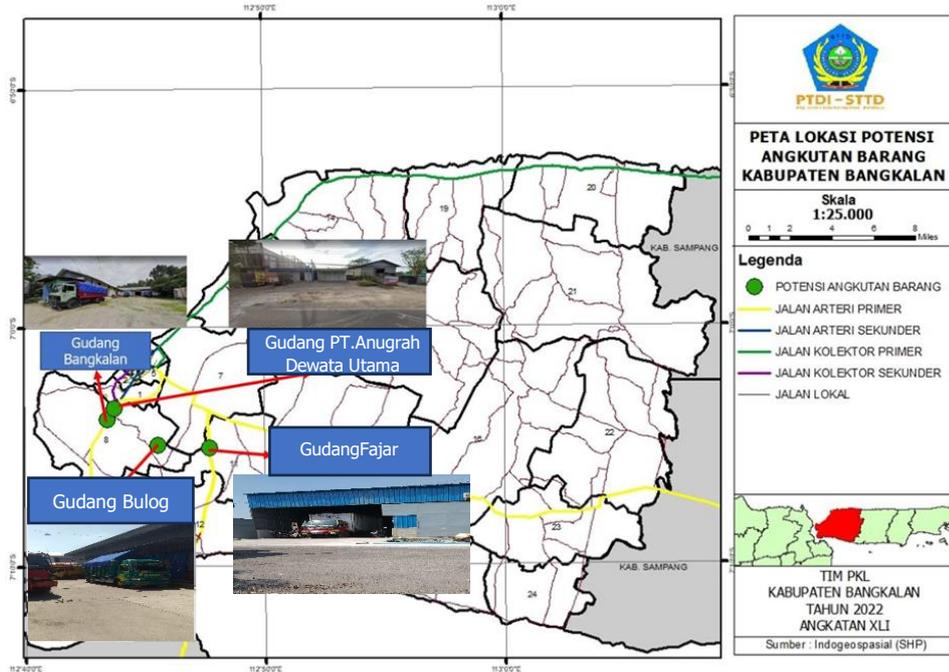
Di Kawasan sekitar lokasi parkir badan jalan ini sendiri banyak aktivitas yang terjadi di ruas jalan tersebut. Aktivitas bongkar muat barang, pedagang berjualan, pembeli yang memarkirkan kendaraan pada badan jalan bahkan berbelanja menggunakan kendaraan. Berikut merupakan visualisasi parkir badan jalan pada Tabel II.11 dibawah ini:

**Tabel II. 11** Visualisasi Ruas Jalan Parkir On-Street

No	Nama Ruas Jalan	Visualisasi	Penampang Melintang	Panjang Jalan
1	JL. K.H MOH KHOLIL			500
2	JL.SULTAN ABDUL KADIRUN			195
3	JL. PANGLIMA SUDIRMAN 1			450
4	JL. TRUNOJOYO 1			550

Sumber : Tim PKL Kabupaten Bangkalan 2022

Dalam menentukan potensi angkutan barang di Kabupaten Bangkalan dilakukan survei ke lokasi-lokasi yang dinilai berpotensi menjadi bangkutan angkutan perjalanan angkutan barang di Kabupaten Bangkalan. Survei potensi distribusi barang dilakukan dengan cara mendatangi pergudangan dan perusahaan, dimana lokasi tersebut memiliki potensi dalam melakukan distribusi barang. Berikut merupakan potensi angkutan barang yang ada di Kabupaten Bangkalan disajikan dalam bentuk peta pada Gambar II.5 dibawah ini:



Sumber : Tim PKL Kabupaten Bangkalan 2022

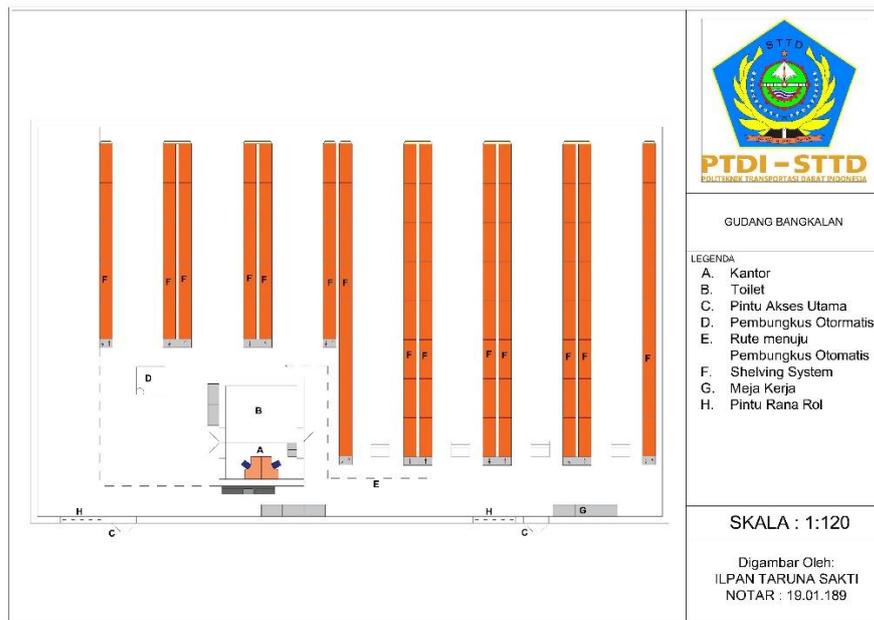
**Gambar II. 8** Peta Lokasi Potensi Angkutan Barang

1. Gudang Bangkalan



Sumber : Tim PKL Kabupaten Bangkalan 2022

**Gambar II. 9** Gudang Bangkalan



*Sumber : Hasil Analisis*

### **Gambar II. 10** Layout Gudang Bangkalan

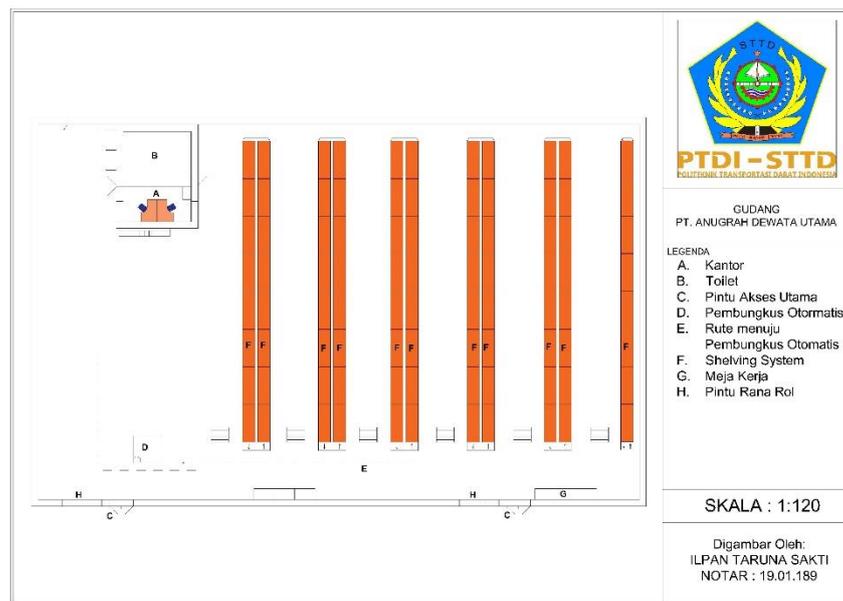
Gudang ini terletak pada Jalan Keleyan, KM. 12.9, Langgulang, Keleyan, Kec. Bangkalan, Kabupaten Bangkalan, Jawa Timur. Gudang ini menyimpan barang berjenis material seperti besi, batu alam, dan pasir.

### 2. Gudang PT.Anugrah Dewata Utama



*Sumber : Tim PKL Kabupaten Bangkalan 2022*

### **Gambar II. 11** Gudang PT.Anugrah Dewata Utama



*Sumber : Hasil Analisis*

**Gambar II. 12** Layout Gudang PT.Anugrah Dewata Utama

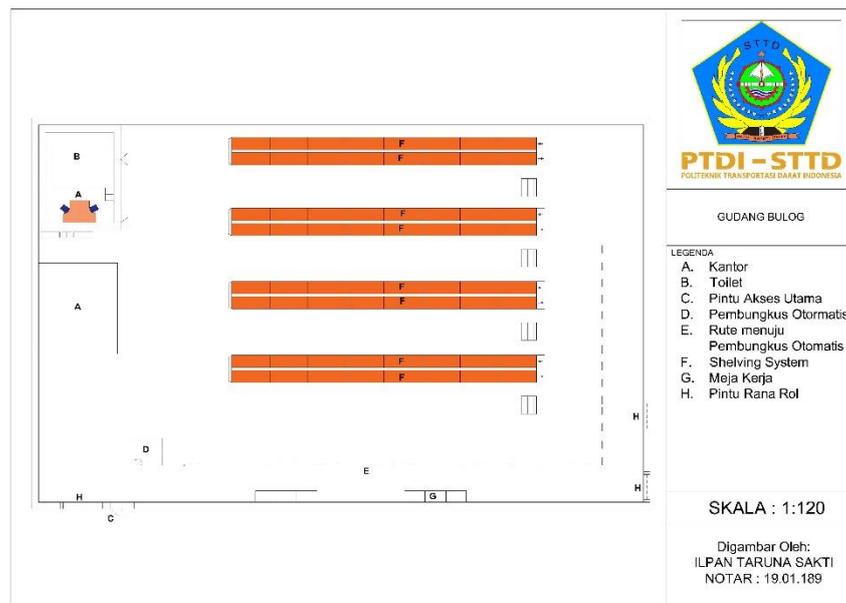
Gudang ini berlokasi Jl. KH. Moh. Kholil Gg. V, Pasarkapok Timur, Demangan, Kec. Bangkalan, Kabupaten Bangkalan, Jawa Timur. Gudang ini menyimpan barang berjenis material seperti besi, pipa paralon, kayu, dan material lainnya.

### 3. Gudang Bulog



*Sumber : Tim PKL Kabupaten Bangkalan 2022*

**Gambar II. 13** Gudang Bulog



Sumber : Hasil Analisis

**Gambar II. 14** Layout Gudang Bulog

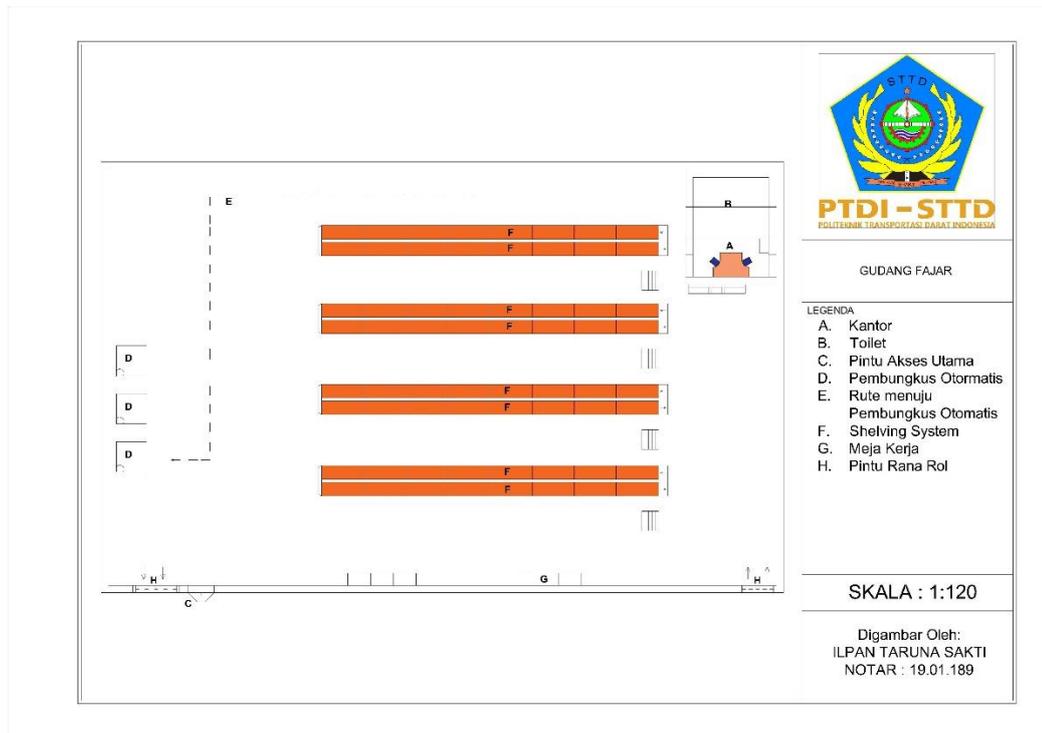
Gudang ini berlokasi Jl. Halim Perdana Kusuma No.28, Area Sawah, Mlajah, Kec. Bangkalan, Kabupaten Bangkalan, Jawa Timur. Gudang ini menyimpan barang berjenis beras, gula manis, minyak goreng, terigu, daging, dan lainnya.

#### 4. Gudang Fajar



Sumber : Tim PKL Kabupaten Bangkalan 2022

**Gambar II. 15** Gudang Fajar



Sumber : Hasil Analisis

**Gambar II. 16** Layout Gudang Fajar

Gudang ini berlokasi Jl. Griya Utama No.43, Perum Pd. Halim I, Langkap, Kec. Burneh, Kabupaten Bangkalan, Jawa Timur. Gudang ini menyimpan barang berjenis bahan pokok seperti makanan ringan, makanan dalam plastic, makanan dalam kaleng, minuman botol, kardus dan lainnya dalam hariannya yang berasal dari luar Pulau Madura.